

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat menyebabkan tingkat persaingan antarperusahaan menjadi semakin tinggi. Untuk dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya, para pelaku bisnis perlu melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kualitas perusahaan di berbagai aspek, salah satunya pada bidang pengelolaan persediaan. Persediaan merupakan aset penting yang memiliki pengaruh besar terhadap kelancaran operasional dan keberlanjutan suatu usaha. Jenis persediaan dalam perusahaan pun beragam, meliputi persediaan bahan baku, bahan penolong, suku cadang, bahan habis pakai, hingga persediaan barang jadi (Susanti, 2021). Manajemen bahan baku merupakan aspek penting dalam logistik gudang, khususnya di industri makanan. Pada umumnya persediaan dalam perusahaan dagang yaitu aset lancar yang jumlahnya relative besar dan memiliki resiko cukup tinggi apabila tidak diperhatikan dengan benar. Maka dari itu, untuk meminimalisir resiko yang akan terjadi diperlukan adanya perlindungan dan pengawasan terkait dengan aktivitas yang berkaitan dengan persediaan. Hal ini membutuhkan pencatatan, pemantauan, dan distribusi bahan yang tepat. Gudang logistik berfungsi sebagai pusat penyimpanan berbagai jenis bahan baku makanan baik yang mudah rusak maupun tidak mudah rusak seperti bahan segar, kering, dan beku, serta produk olahan dengan berbagai kebutuhan penyimpanan.

Pencatatan yang efektif berperan penting dalam membantu perusahaan menghindari kondisi kelebihan maupun kekurangan stok, menekan biaya operasional, serta menjamin kelangsungan proses bisnis secara keseluruhan. Indikator utama manajemen persediaan mempunyai penerapan metode pencatatan 2 yaitu dengan metode perpetual & periodik. Metode perpetual umumnya digunakan oleh perusahaan dengan skala operasional yang kompleks, di mana setiap transaksi penerimaan maupun pengeluaran barang dicatat secara langsung dan berkesinambungan (Anggara et al., 2023). Pendekatan ini memungkinkan perusahaan untuk memantau saldo stok dan harga pokok penjualan kapan saja secara akurat. Di sisi lain, metode periodik lebih cocok diterapkan pada jenis usaha tertentu, meskipun metode ini tetap memerlukan pelaksanaan penghitungan fisik secara berkala guna menjaga keakuratan data. Menurut Ramanda, (2023), metode perpetual merupakan metode pengelolaan persediaan di mana arus masuk dan arus keluar persediaan dicatat secara terperinci. Dalam metode ini, setiap jenis persediaan dibuatkan kartu stok yang mencatat secara rinci keluar masuknya barang di gudang beserta harganya, sehingga setiap arus keluar barang dapat diketahui beban pokoknya secara langsung (Poddala et al., 2023). Aspek lain yang turut mencerminkan kualitas manajemen persediaan adalah konsistensi dalam penerapan metode penilaian persediaan. Penggunaan metode arus biaya seperti FIFO, atau rata-rata tertimbang secara konsisten memastikan bahwa nilai persediaan dan harga pokok penjualan yang dilaporkan mencerminkan kondisi yang sesungguhnya. Selain itu, pelaksanaan stok opname secara rutin menjadi bukti nyata dari

kendalan sistem pencatatan, yang ditandai dengan kesesuaian antara hasil penghitungan fisik dan data dalam catatan akuntansi. Secara keseluruhan, pencatatan persediaan yang tertib dan akurat memberikan sejumlah manfaat strategis bagi perusahaan.

Dalam konteks manajemen persediaan bahan baku makanan, pencatatan menggunakan pengumpulan kartu stok seringkali menimbulkan berbagai permasalahan operasional. Perancangan sistem informasi akuntansi pengelolaan persediaan bahan habis pakai berbasis *Macro Visual Basic for Application* (VBA) Microsoft Excel mengidentifikasi bahwa sistem pencatatan manual rentan terhadap kesalahan input data, kehilangan informasi dan kesulitan dalam melakukan penelusuran historis transaksi (Cahyani, 2024). Pengembangan sistem akuntansi persediaan berbasis makro *Visual Basic for Applications* (VBA). Microsoft Excel VBA Excel adalah bahasa pemrograman yang digunakan pada Macro Excel yang memiliki basis objek digunakan untuk memudahkan penyelesaian semua jenis pekerjaan yang dilakukan di program Excel. Fungsi dari *macro* itu sendiri untuk efisiensi dan efektifitas pekerjaan dalam membuat laporan pada Microsoft Excel hanya dengan sekali klik tombol *macro* sehingga semua pekerjaan tersebut bisa diselesaikan dengan mudah dan cepat hanya dalam satu langkah mudah saja serta solusi praktis bagi organisasi yang membutuhkan sistem terkomputerisasi tetapi memiliki anggaran terbatas untuk perangkat lunak perusahaan (Azizah, F. S, 2024).

Karakteristik ini menjadikan Excel VBA pilihan strategis untuk mengimplementasikan sistem pelacakan persediaan di gudang logistik yang

membutuhkan solusi cepat, ekonomis, dan perawatan rendah. Sistem ini tidak hanya menjawab kebutuhan pencatatan dan pelaporan yang akurat untuk berbagai jenis bahan baku dengan karakteristik penyimpanan berbeda, tetapi juga memberikan fondasi bagi pengembangan sistem informasi yang lebih komprehensif di masa depan (Cahyani, 2024). Implementasi sistem berbasis VBA Excel dalam konteks pencatatan bahan baku telah terbukti. Kemampuan untuk melakukan pencatatan *realtime* juga memungkinkan manajemen untuk memantau pergerakan stok secara langsung, yang sangat penting dalam pengambilan keputusan terkait pemesanan atau distribusi bahan baku. Sistem informasi material *packing* berbasis *Macro Excel* menunjukkan bahwa aplikasi VBA dapat dikustomisasi untuk menangani kebutuhan spesifik seperti pengelompokan material berdasarkan kategori, *tracking* lokasi penyimpanan, dan manajemen ruang gudang.

Gudang logistik berfungsi sebagai tempat penyimpanan bahan baku makanan ringan yang akan diolah oleh bakery di Instalasi Gizi. Seluruh produk hasil olahan bakery tersebut kemudian dijual di Camelia, sebuah *cafe* milik RSU Islam. Camelia menyediakan berbagai jenis makanan ringan, seperti roti sobek, roti pisang, pie susu, cupcake, brownies, sus, dan aneka cookies. Dalam pengelolaan persediaan di RSU Islam Harapan Anda Kota Tegal hingga saat ini masih menghadapi berbagai tantangan yang cukup mendasar. Sistem pencatatan yang diterapkan masih bertumpu pada pengumpulan kartu stok, sehingga proses pembaruan data stok tidak dapat dilakukan secara cepat dan akurat, dalam pengembangan sistem informasi, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan

mengimplementasikan sistem pencatatan yang efektif, efisien, dan berkelanjutan. Dari hasil wawancara dan observasi dengan petugas gudang persediaan gudang memiliki berbagai macam barang seperti tepung terigu, margarin, gula pasir, susu bubuk, coklat bubuk. Dalam pengelolaan berbagai jenis bahan baku makanan gudang logistik yang mengelola dengan berdasarkan prinsip *First In First Out* (FIFO). Dengan hanya menggunakan mengumpulkan kartu stok ini memunculkan resiko kesalahan pencatatan persediaan. Resiko tersebut berupa adanya perbedaan antara jumlah sisa persediaan di buku dengan jumlah fisik yang tersedia di Gudang. Hal tersebut pada akhirnya menghambat kelancaran proses produksi, menyebabkan penumpukan persediaan yang berlebihan hingga mengakibatkan bahan baku melewati masa simpannya, serta memenuhi kapasitas gudang akibat kondisi *overstock* yang tidak terkendali. Selain itu, ketidakakuratan data persediaan akibat pencatatan manual juga berdampak pada peningkatan biaya operasional, karena perusahaan harus menanggung kerugian akibat bahan baku yang terbuang serta biaya penyimpanan gudang yang membengkak. Tidak hanya itu, keterlambatan dalam mendeteksi kekurangan stok turut mengganggu jadwal produksi, yang pada akhirnya berpotensi menurunkan tingkat kepuasan pelanggan akibat keterlambatan pengiriman produk.

Salah satu informasi akuntansi yang dapat digunakan untuk mengelola persediaan secara tersistem yaitu dengan menggunakan perangkat lunak Microsoft excel. Microsoft excel dilengkapi dengan bahasa pemrograman yang disebut *Macro Visual Basic for Application (VBA)*. Aplikasi yang dibuat dengan

Macro VBA Microsoft Excel dimana proses pencatatan persediaan dapat dilakukan secara otomatis dengan menggunakan bahasa *visual basic* atau yang lebih dikenal dengan *macro visual basic for application (VBA)*. Dengan adanya sistem informasi akuntansi persediaan yang nantinya akan diterapkan dapat membantu gudang logistik dalam memproses data supaya lebih cepat, tepat, akurat.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk merancang sistem pengendalian yang terkomputerisasi dengan mengambil judul penelitian yaitu **“Pengembangan Sistem Pencatatan Persediaan Bahan Baku Makanan Ringan Berbasis *Microsoft Excel Macro VBA* pada Gudang Logistik RSUD Islam Harapan Anda Kota Tegal”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, pertanyaan penelitian dalam studi ini adalah bagaimana merancang sistem pencatatan persediaan bahan baku makanan ringan berbasis VBA di Gudang Logistik Instalasi Gizi RSUD Islam Harapan Anda Kota Tegal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perancangan sistem pencatatan persediaan bahan baku makanan ringan berbasis *Microsoft excel macro VBA* di Gudang Logistik Instalasi Gizi RSUD Islam Harapan Anda Kota Tegal?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak, termasuk:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan teori khususnya kajian sistem informasi akuntansi persediaan, sehingga informasi yang akan dihasilkan lebih akurat sesuai dengan jumlah persediaan yang ada.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Sarana untuk memperluas wawasan dan melatih peneliti dalam mengembangkan sistem informasi akuntansi menggunakan Macro VBA Excel, serta sebagai syarat menyelesaikan studi di D3 Akuntansi Universitas Harkat Negeri.

- b. Bagi Gudang Logistik RSUD Islam Harapan Anda Kota Tegal

Memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan Gudang kering logistik RSUD Islam Harapan Anda Kota Tegal terkait penggunaan pencatatan manual dalam manajemen barang habis pakai dengan merancang sistem informasi pengelolaan barang menggunakan dasar Macro VBA Excel.

- c. Bagi D3 Akuntansi Fakultas Sekolah Vokasi Universitas Harkat Negeri

Sebagai acuan dan sumber bacaan bagi mahasiswa lain dalam menyelesaikan tugas akhir yang berkaitan dengan penerapan *Macro VBA Excel* dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi.

1.5 Batasan Masalah

Luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada serta keterbatasan waktu dan pengetahuan, supaya pembahasan masalah lebih terfokus dan spesifik maka dibutuhkan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

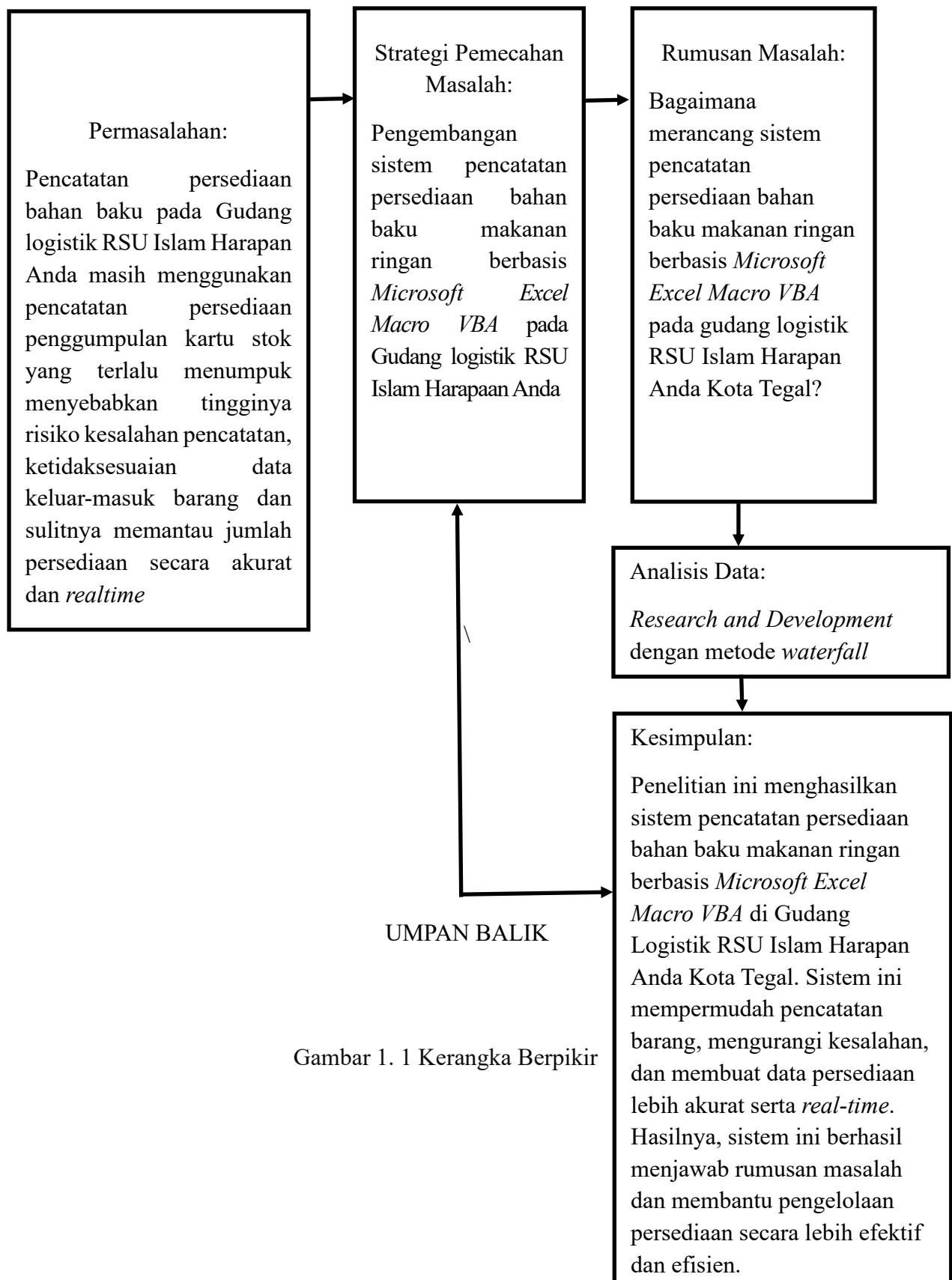
1. Objek pada penelitian ini yaitu Gudang Logistik *bakery* RSUD Islam Harapan Anda Kota Tegal.
2. Sistem pencatatan persediaan hanya mencakup nama barang, data supplier, barang masuk dan barang keluar, laporan barang *re-stock*.
3. Laporan persediaan yang digunakan yaitu periode April 2026
4. Metode yang diterapkan adalah pengembangan sistem pencatatan persediaan berbasis *Microsoft Excel Macro Visual Basic Applications* (VBA) dengan menggunakan metode *waterfall* dan metode Research and Development atau R&D.

1.6 Kerangka Berpikir

Permasalahan utama yang diangkat yaitu proses pencatatan persediaan bahan baku di gudang logistik RSUD Islam Harapan Anda yang dilakukan dengan pengumpulan kartu stok. Kondisi ini menyebabkan berbagai kendala, seperti tingginya risiko kesalahan pencatatan, ketidaksesuaian data keluar-masuk barang, serta sulitnya memantau jumlah persediaan secara akurat dan *realtime*. Berdasarkan permasalahan tersebut, dirumuskan solusi berupa pengembangan sistem pencatatan persediaan berbasis Microsoft Excel dengan Macro VBA. Sistem ini dirancang untuk mempermudah proses pengelolaan data persediaan

bahan baku, meningkatkan akurasi pencatatan, serta mempercepat akses informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional gudang.

Selanjutnya, rumusan masalah penelitian difokuskan pada bagaimana merancang dan mengimplementasikan sistem pencatatan persediaan bahan baku makanan ringan berbasis *Microsoft Excel Macro VBA* yang sesuai dengan kebutuhan gudang logistik di RSUD Islam Harapan Anda Kota Tegal. Dalam proses penelitian, digunakan metode analisis data secara deskriptif kualitatif dengan pendekatan pengembangan sistem metode *waterfall*. Pendekatan ini dilakukan secara bertahap mulai dari analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, hingga pengujian sistem. Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesimpulan mengenai efektivitas sistem yang dikembangkan, khususnya dalam membantu proses pengendalian persediaan bahan baku di gudang logistik. Selain itu, terdapat mekanisme umpan balik yang memungkinkan evaluasi dan penyempurnaan sistem agar lebih optimal dan sesuai dengan kebutuhan penggunaan.



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Struktur penulisan tugas akhir ini dirancang untuk mempermudah pemahaman dan menyajikan informasi secara komprehensif kepada pembaca, dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Halaman judul, persetujuan, pengesahan, pernyataan keaslian tugas akhir, pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, persembahan, motto, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran terletak di bagian awal tugas akhir ini. Penempatan ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam menemukan bagian-bagian penting dari tugas akhir. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, serta sistematika dalam penyusunan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas masalah penelitian, termasuk tinjauan *literatur* yang mendukung, yang akan dijadikan referensi selama proses penyusunan tugas akhir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mencakup semua informasi mengenai topik penelitian, termasuk lokasi dan periode penelitian, jenis data yang

digunakan, sumber data, teknik pengumpulan dan analisis data, hasil penelitian, serta jadwal pelaksanaan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan Gambaran umum perusahaan, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian

BAB V METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, literature yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

2. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Bagian ini berisi lampiran-lampiran yang mendukung tugas akhir, seperti keterangan keaslian pelaksanaan peneliti, buku bimbingan, perhitungan-perhitungan, dan data pendukung lainnya. Lampiran ini bertujuan untuk memberikan dukungan dan validasi tambahan terhadap isi Tugas Akhir.